Mewakafkan Diri sebagai Pelayan Masyarakat

100 Hari Kerja

SEJAK dilantik pada Selasa, 18 Februari 2025, pasangan Haili Yoga-Muchsin Hasan sudah menyatakan mewakafkan diri sebagai pelayan masyarakat. Hal itu dibuktikan dari kerja nyata yang manfaatnya langsung dirasakan masyarakat Aceh Tengah.

Dalam visi Mewujudkan Aceh Tengah Islami, Maju, Sejahtera dan Berkeadilan, pasangan ini berorientasi pada pelayanan masyarakat yang menjadi gebrakan awal di masa kepemimpinan mereka.

Kepemimpinan Haili Yoga di Aceh Tengah dalam Bingkai Pengabdian 100 Hari

Aceh Tengah di bawah kepemimpinan Drs H Haili Yoga MSi bukan sekadar menjalankan roda pemerintahan biasa. Sang bupati memilih untuk mewakafkan dirinya menjadi pelayan masyarakat dalam makna yang sebenar-benarnya. Hadir sejak subuh, turun ke pelosok, dan memastikan bahwa setiap kebijakan menyentuh kebutuhan riil masyarakat.

Membangun Pemerintahan Daerah dari Masjid

Kepemimpinan Haili Yoga dimulai dari masjid. Sejak subuh, ia memimpin kegiatan evaluasi dan koordinasi bersama pejabat daerah, memantau langsung pelayanan kesehatan, pendidikan, dan keagamaan. Aktivitas ini dilanjutkan dengan kunjungan ke Rumah Sakit, Puskesmas, Polindes, dan sekolah-sekolah.

Upaya reformasi birokrasi diperkuat melalui optimalisasi Mal Pelayanan Publik, melakukan inspeksi ke berbagai unit layanan, dan penegakan disiplin ASN lewat apel pagi rutin, serta mewajibkan ASN memakai identitas pribadi menandakan siap untuk melayani masyarakat.

HAILI YOGA, Bupati Aceh Tengah

Tak hanya itu, inovasi pelayanan di setiap SKPK dan melakukan penandatangan perjanjian kerja ASN sebagai komitmen pencapaian kinerja dan pelaporan kinerja harian pegawai, menegaskan pendekatan manajerial yang transparan serta akuntabel.

Di sisi lain, program inovasi baru terus dikampanyekan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dengan meluncurkan dua program penting agar memudahkan masyarakat dalam hal administrasi kependudukan. Dua program penting itu adalah Alib Bata (Anak Lahir Bidan Beri Akta) dan KIA Ceria (Cerita Bahagia) bersama Dukcapil hingga pembinaan dan mengeluarkan sertifikat kesiapan bagi calon pengantin.

Sentuhan Humanis

Kehadiran bupati di sekolah-sekolah pelosok, menjadi bentuk perhatian terhadap pemerataan kualitas pendidikan. Ia juga aktif mendampingi warga kurang mampu yang sakit, bahkan ikut memberi bantuan dan melepas pasien untuk pengobatan di rumah sakit.

Komitmennya terhadap isu stunting diwujudkan dengan target seluruh desa zero stunting. Di 74 desa sudah terlaksana, terutama mengeluarkan surat imbauan kepada mayarakat untuk memberikan daging kurban kepada keluargan dengan kasus stunting, ibu hamil, dan keluaga miskin ekstrem, serta penguatan layanan posyandu oleh pimpinan daerah. Sementara perhatian terhadap anak-anak diwujudkan dalam program operasi bibir sumbing gratis melalui 'Tersenyum'.

Membumikan Nilai Agama dan Moral

Dalam bidang keagamaan, Haili Yoga memimpin gerakan moral dan spiritual melalui penetapan Kampung Qur'ani dan Gerakan Gemar Membaca Al-Qur'an. Ia menetapkan 15 menit wajib mengaji sebelum belajar di sekolah, dan melaksanakan safari Subuh serta safari Magrib secara rutin. Program Jumat Berkah, safari shalat Jumat ke desa-desa, serta buka puasa bersama berbagai elemen masyarakat, meneguhkan kehadiran pemerintah yang merakyat dan religius.

Kolaborasi Pemkab, Kemenag, dan biro perjalanan haji juga ditingkatkan untuk memberi layanan terbaik bagi jamaah. Tak ketinggalan, peran muazin keliling dan penempatan imam tetap di masjid-masjid wisata, menjadi simbol penguatan syiar Islam hingga ke pedalaman.

Peningkatan Sumber Daya Manusia

Program Sekolah Belangi menjadi wujud investasi SDM jangka panjang. Pemkab menggandeng universitas ternama dan sekolah kedinasan untuk mempersiapkan generasi muda Aceh Tengah menjadi penyuluh dan ahli pertanian yang kompeten.

Aceh Tengah Satu Data menjadi program penting dalam mewujudkan pembangunan berintegrasi dengan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) diberbagai layanan pemerintahan. Komitmen itu disampaikan kepada Wakil Menteri Komunikasi dan Digital (Komdigi) Nezar Patria.

Menggali Potensi Ekonomi dan Pajak dengan Etika

Dalam hal keuangan daerah, Pemkab Aceh Tengah meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui kerja sama strategis dengan Kantor Pelayanan Pajak serta optimalisasi sistem pungutan. Para pelaku usaha juga diajak berpartisipasi dalam pembangunan lewat imbauan pembayaran zakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

Inovasi di bidang pendidikan, pertanian, dan kesehatan serta sektor pertanian diperkuat dengan pencetakan penyuluh muda dan pendampingan program perkebunan melalui CPCL. Masalah stunting ditangani lewat program DASHAT dan B2SA.

Gotong Royong Jadi Budaya Hidup

Bupati menghidupkan kembali budaya gotong royong lewat Jumat Bersih dan interaksi subuh dengan petugas kebersihan hingga monitoring dilakukan secara digital dan pemasangan CCTV di beberapa titik untuk memantau wisatawan yang hadir, termasuk pemberian sanksi diberlakukan bagi pembuang sampah sembarangan, diwajibkan untuk membeli pakaian kerawang dan kopi Gayo sebagai bentuk edukasi.

Kota pun ditata dengan membersihkan gorong-gorong dan merapikan ruang publik. Komitmen ini dibawa langsung ke TPA Uer Tetemi Mulie Jadi, saat berkoordinasi dengan Menteri Lingkungan Hidup yang sebelumnya bertemu di Jakarta. Hal itu juga terkait kebijakan bupati dalam Penetapan Qanun Desa Tentang Pengelolaan Sampah di 295 desa dalam wilayah Kabupaten Aceh Tengah.

Melestarikan Budaya dan Melindungi Warisan Intelektual

Haili Yoga menunjukkan kepedulian mendalam pada budaya lokal melalui program 'Se Bahasa Gayo dan Kerawang' setiap Kamis. Ia juga mendorong pelestarian prosesi adat Munulaken Ni Anak Ku dan sukses mengawal penerbitan sertifikat HAKI untuk 14 motif kerawang Gayo, sebagai bentuk perlindungan kekayaan intelektual masyarakat adat.

Menopang UMKM, Transmigrasi dan Penanganan Bencana

UMKM menjadi prioritas dengan penataan ulang lokasi tempat berjualan UMKM. Lokasi bekas TPA Bale Atu disulap menjadi UMKM. Pemerintah juga menangani temuan BPK soal aset dengan menggelar rapat malam yang penuh dedikasi, menunjukkan komitmen terhadap transparansi.

Penanganan bencana longsor dilakukan cepat oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), sementara pengembangan kawasan transmigrasi berbasis pangan digenjot untuk menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat di wilayah terpencil.

Kolaboratif, Terbuka, dan Mendunia

Hubungan harmonis dengan legislatif dijaga lewat coffee morning dan kolaborasi antarinstansi. Kabupaten Aceh Tengah menerima penghargaan Kabupaten Peduli HAM dari Kementerian Hukum dan HAM. Pemerintah juga membentuk Koperasi Merah Putih untuk penguatan ekonomi masyarakat, serta ikut dalam Program Nasional 3 Juta Rumah, dan mengimplementasikan Sistem Pengelolaan Pengaduan Gratifikasi (SPPG) di tiga lokasi untuk pencegahan korupsi serta meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke-16 kali, 11 diantaranya diraih secara berturut-turut sejak tahun 2014 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia.

Kepemimpinan Haili Yoga tidak hanya bicara kebijakan, tetapi menjelma menjadi bentuk pelayanan yang utuh. Mulai dari subuh di masjid, siaga bencana, mendampingi rakyat kecil, hingga menjaga adat dan warisan budaya. Ia hadir bekerja tanpa henti untuk Aceh Tengah. Sesuai dengan tagline 'Kami Telah Mewakafkan Diri Sebagai Pelayan Masyarakat'.**(*)**

Menuju Aceh Tengah Bersih

GUBERNUR Aceh Muzakir Manaf, mengambil sumpah jabatan dan melantik Drs. Haili Yoga M.Si, sebagai Bupati Aceh Tengah, dan Muchsin Hasan M.Sp sebagai Wakil Bupati Aceh Tengah periode 2025-2030, pada Rapat Paripurna DPRK Aceh Tengah , di Gedung Olahraga Seni (GOS) Aceh Tengah, Selasa, (18/2/2025) .

WAKIL Bupati Aceh Tengah, Muchsin Hasan, meninjau sejumlah cangkul padang dan cangkul denem yang diduga merusak ekosistem ikan di Danau Lut Tawar, Sabtu (26/4/2025).

PEMERINTAH Kabupaten Aceh Tengah di bawah kepemimpinan Bupati Haili Yoga dan Wakil Bupati Muchsin Hasan memasuki babak baru, dengan visi dan semangat besar membangun daerah yang bersih, tertib, dan terkelola secara profesional.

Dalam waktu 100 hari kerja, pasangan ini sudah menunjukkan arah pembangunan yang terukur dan berdampak langsung kepada masyarakat. Melalui gerakan 'Menuju Aceh Tengah Bersih', sejumlah program prioritas dilaksanakan. Mulai dari penertiban alat tangkap ikan ilegal di Danau Lut Tawar, reformasi layanan publik, penataan kota, dan pelayanan kesehatan.

Gerakan ini bukan hanya berbicara soal kebersihan lingkungan, melainkan juga tentang tata kelola pemerintahan, etika birokrasi, dan pelayanan yang manusiawi.

Berikut ini delapan klaster capaian penting selama 100 hari kerja pemerintahan Haili Yoga-Muchsin Hasan:

Percepatan Program Jumat Bersih dan Gotong Royong Massal

Bupati Aceh Tengah, Haili Yoga, menginisiasi program Jumat Bersih sebagai upaya nyata menjaga kebersihan dan penataan lingkungan perkotaan. Meski diawal peluncuran program ini Haili sedang mengikuti kegiatan retreat di Magelang, namun ia tetap memantau langsung pelaksanaannya melalui sambungan video call.

Setelah kembali ke daerah, Bupati Haili Yoga aktif terlibat dalam setiap kegiatan Jumat Bersih, baik di instansi, perkantoran, pelayanan kesehatan, pendidikan, kecamatan hingga desa. Ia kerap turun langsung selepas shalat Subuh untuk bertemu dan menyapa para petugas kebersihan, sekaligus memberi motivasi dan apresiasi atas kerja mereka menjaga kebersihan kota.

Tak jarang, Haili ikut bergotong royong bersama warga dan menegur langsung masyarakat yang membiarkan lingkungan rumahnya kotor. Sebagai bentuk kontrol sosial yang lebih sistematis, beberapa titik strategis juga sudah dipasangi kamera CCTV untuk memantau warga atau pengunjung yang kedapatan membuang sampah sembarangan.

Menariknya, pelanggar kebersihan akan diminta membeli produk lokal seperti baju kerawang dan kopi Gayo sebagai bentuk sanksi sosial sekaligus dukungan terhadap UMKM daerah. Aksi nyata juga diperlihatkan bupati dengan memanfaatkan Pasar Inpres sebagai pusat UMKM jajanan malam yang selama ini menjadi tempat pembungan sampah dan terbengkalai.

Untuk memperkuat komitmen jangka panjang, Bupati juga mendorong penerapan Qanun Desa Tentang Pengelolaan Sampah di 295 desa dalam wilayah Kabupaten Aceh Tengah, serta melakukan penataan kota melalui pembersihan kawasan kumuh, saluran yang tersumbat, dan genangan air.

Di tingkat nasional, Bupati Haili Yoga juga sudah bertemu Menteri Lingkungan Hidup, serta melakukan video call langsung dari lokasi Uwer Tetemi Mulie Jadi, sebagai simbol keterlibatan aktif daerah dalam isu lingkungan.

Kini, program Jumat Bersih berkembang menjadi gerakan kolektif lintas elemen. Salah satu aksi terbesar dilakukan di kawasan Rumah Sakit Regional Takengon, yang menjadi lokasi gotong royong bersama lebih dari 500 relawan dari berbagai kalangan.

Semua langkah dan kebijakan dari program Jumat Bersih, gotong royong lintas elemen, penataan lingkungan, hingga penerapan Qanun Desa dan penggunaan CCTV dilakukan sebagai komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan Aceh Tengah yang bersih, tertib, dan sehat.

Penyelamatan Danau Lut Tawar dari Aktivitas Penangkapan Ilegal

Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah mengambil langkah tegas dalam melindungi ekosistem Danau Lut Tawar dengan menertibkan penggunaan alat tangkap ikan ilegal seperti cangkul padang dan pukat dorong. Langkah ini dilakukan melalui pembentukan Satgas Khusus serta penyusunan regulasi berbentuk qanun dan peraturan bupati. Masyarakat terlibat aktif dalam gerakan ini dengan membongkar sendiri alat tangkap yang merusak lingkungan dan biota air.

Pada 26 Maret 2025, Bupati Aceh Tengah Drs Haili Yoga MSi, memimpin rapat penertiban di tepi Danau Lut Tawar, Kampung Mendale, Kecamatan Kebayakan. Dalam kesempatan itu, bupati menegaskan larangan penggunaan alat tangkap ikan modern seperti cangkul padang dan pukat dorong--sering disebut dedem dalam bahasa Gayo--karena dampaknya yang merusak ekosistem danau.

Sebagai tindak lanjut, Pemkab Aceh Tengah membentuk Satgas Penertiban dengan aksi nyata menetapkan surat imbauan pelarangan aktivitas dan menyusun regulasi berupa Qanun Daerah Penyelamatan Ekosistem Danau Laut Tawar, termasuk peraturan bupati untuk mengatur penggunaan alat tangkap ikan. Bupati Haili Yoga mengapresiasi inisiatif masyarakat Dusun Lelabu, Kampung Mendale, yang secara sukarela membongkar alat tangkap ilegal mereka sebagai wujud kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian danau.

Langkah ini juga didukung oleh kebijakan pemerintah pusat melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025, yang mencakup program revitalisasi Danau Lut Tawar selama lima tahun ke depan. Program ini bertujuan untuk menata danau sebagai destinasi wisata unggulan dan menjaga keberlanjutan ekosistemnya.

Dengan adanya regulasi yang jelas dan keterlibatan aktif masyarakat, diharapkan Danau Lut Tawar dapat tetap menjadi sumber kehidupan dan kebanggaan masyarakat Aceh Tengah, serta destinasi wisata yang lestari bagi generasi mendatang.

Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah juga mendorong peningkatan pelayanan kesehatan melalui inspeksi langsung ke sejumlah puskesmas dan RSUD. Program tayamum bagi pasien diluncurkan untuk menjawab kebutuhan ibadah warga yang sakit dan reformasi pelayanan yang berbelit-belit dituntaskan oleh Bupati Aceh Tengah. Pemeriksaan fasilitas, ketersediaan obat, dan evaluasi tenaga medis terus dilakukan untuk menjamin pelayanan yang bersih, ramah, dan profesional.

Reformasi Layanan Pertanahan yang Cepat, Murah, dan Transparan

Upaya perbaikan layanan publik diwujudkan melalui simulasi langsung oleh bupati, di Kantor Pelayanan Pertanahan. Pemerintah menerapkan sistem layanan yang lebih efisien berbasis digital, serta menetapkan tarif layanan sesuai ketentuan terendah. Selain mempercepat proses administrasi, langkah ini juga meningkatkan penerimaan daerah dari sektor BPHTB dan menjadikan pelayanan lebih ramah bagi masyarakat.

Penataan Kota dan Penegakan Tata Ruang di Jalur Utama

Penertiban kawasan padat seperti Jalan Sengeda (Jalan Lintang) menjadi prioritas dalam penataan kota Takengon. Pemerintah mengimbau warga melakukan pembongkaran mandiri terhadap bangunan dan kanopi yang melanggar ketentuan tata ruang. Proses ini dilakukan secara persuasif, namun tetap berpijak pada aturan hukum yang berlaku, menciptakan wajah kota yang lebih tertib dan nyaman.

Penertiban Judi Togel dan Penguatan Moralitas Sosial

Menyikapi keresahan masyarakat, pemerintah daerah mengambil langkah konkret dalam menertibkan praktik judi togel yang menyebar hingga ke wilayah pinggiran. Penertiban ini dilakukan secara terpadu oleh Satpol PP dan WH, serta aparat keamanan, sebagai bagian dari agenda menjaga ketertiban umum dan nilai-nilai syariat yang berlaku di Aceh.**(*)**

20 TEROBOSAN STRATEGIS BUPATI ACEH TENGAH

PENYELESAIAN MASALAH AGRARIA DAN LINGKUNGAN

1. Penyelesaian Persoalan Tanah
   Komitmen menyelesaikan persoalan pertanahan yang dikeluhkan masyarakat, bupati terjun cepat dengan melakukan pendekatan secara kolaboratif dan hukum yang adil.
2. Simulasi Pelayanan Pertanahan
   Pelayanan yang cepat untuk pembuatan akta tanah bagi masyarakat melalui simulasi dan jemput bola.
3. Penertiban Cangkul Padang
   Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah mengambil langkah tegas dalam melindungi ekosistem Danau Lut Tawar dengan menertibkan penggunaan alat tangkap ikan ilegal seperti cangkul padang dan pukat dorong.
4. Upaya Mengembalikan Hak Ulayat Adat
   Bupati Aceh Tengah memfasilitasi pengembalian hak masyarakat Kecamatan Linge, Bintang, dan Ketol, yang lahan dan kebunnya masuk dalam konsensi PT Tusam Hutani (THL). Pemerintah kabupaten juga akan memfasilitasi warga Kecamatan Linge untuk memperoleh Sertifikat Hak Milik (SHM).
5. Pembentukan Satgas Khusus Danau Lut Tawar
   Pemkab Aceh Tengah fokus pada penanganan penimbunan danau oleh pihak tertentu dan akan mengambil langkah tegas terhadap pelaku sebagai upaya menjaga kelestarian Danau Lut Tawar.
6. Penyelesaian Tambang Ilegal
   Tindakan hukum dan pendekatan persuasif dilakukan untuk mengakhiri praktik tambang ilegal di kawasan rawan, dan mengupayakan dukungan terhadap tambang rakyat.

PENGUATAN ASET DAN TATA KELOLA DAERAH

7. Evaluasi BPHTB
   Melakukan review menyeluruh terhadap pelaksanaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan demi keadilan fiskal.
8. Apel Penertiban Kendaraan Dinas
   Pemkab Aceh Tengah menggelar apel kendaraan dinas untuk memastikan kendaraan dalam kondisi baik dan siap digunakan, serta mengingatkan kewajiban pengguna kendaraan dinas untuk merawat dan menjaga aset daerah.
9. Rapat Pengelolaan Barang Milik Daerah
   Terobosan percepatan pengambilan kebijakan pengelolaan aset.

REFORMASI LAYANAN PUBLIK

10. Reformasi RSUD dan Puskesmas
    Pembenahan manajemen dan SDM kesehatan untuk meningkatkan mutu layanan masyarakat.
11. Program Tayamum untuk Layanan Kesehatan
    Inovasi pelayanan kesehatan berbasis pendekatan spiritual untuk pasien di wilayah sulit air.
12. Penertiban Bangunan Perkotaan
    Revitalisasi tata ruang kota agar lebih rapi, bersih, dan sesuai peruntukan.
13. Peningkatan Layanan Baitul Mal
    Turun langsung ke masyarakat untuk memastikan distribusi zakat dan bantuan tepat sasaran, dan memotong rantai birokrasi dari administrasi distribusi bantuan sosial kepada masyarakat.

KERJA SAMA STRATEGIS DAN INFRASTRUKTUR

14. Kerja Sama Lintas Wilayah dan Lembaga
    Kolaborasi dengan Pemkab Malang, Sumedang, DPR RI, Kemenkes, Kemenkominfo, KPK, Amazon AWS, dan lainnya.
15. Menyelesaikan Permasalah Air Bersih
    Peningkatan distribusi air bersih melalui perbaikan layanan PDAM.
16. Perjuangan RS Regional
    Menargetkan agar RS Regional Takengon dapat berfungsi penuh pada tahun 2026. Untuk itu, berbagai upaya dilakukan, termasuk perbaikan fasilitas, pengadaan peralatan medis, dan peningkatan sumber daya manusia.
17. Pengelolaan Sarpras Olahraga ke Pihak Ketiga
    Optimalisasi fasilitas olahraga melalui skema kerja sama dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI).

PENEGAKAN HUKUM DAN KETERTIBAN

18. Penindakan Judi Togel
    Aksi nyata memberantas praktik perjudian yang meresahkan masyarakat.
19. Penertiban Pembangunan Liar dan Aset Negara
    Penertiban bangunan liar dan pemulihan aset milik negara untuk kepentingan publik.
20. Dukungan Pariwisata
    Arung Jeram Lukup Badak di Aceh Tengah berhasil masuk dalam 10 besar nominasi kategori Wisata Air pada Anugerah Pesona Indonesia (API) Awards ke-9 tahun 2025.**(*)**